

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, S. M. R., dkk. (2016). A qualitative study of politeness strategies used by Iranian EFL learners in a class blog. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 4(1), hlm. 47-62.
- Aziz, E. (2005). Konsep wajah dan fenomena kesantunan berbahasa pada masyarakat cina modern : kasus shanghai. *Linguistik Indonesia*, 23(2), hlm. 206-214.
- Birjandi, P. (2010). Developing a multiple-choice discourse completion test of interlanguage pragmatics for iranian efl learners. *ILI Language Teaching Journal*. 6(1,2), hlm. 43-58.
- Brown, P dan Planck, M. (2015). Politeness and language. *International Encyclopedia of the Social and Behavioral Science*. 18(1), hlm. 326-330.
- Carr, A. (2004). *Positive psychology : the science of happiness and strengths*. United States of America : Brunner Routledge.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A dan Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik*. [Edisi Ketiga]. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chen, Y dan Rau, V. (2013). Developing multiple-choice discourse completion tasks as pedagogical materials in l2 pragmatics. *Study in English Language Teaching*. 1(1), hlm. 106-120.
- Culpeper, J. (2011). Politeness and impoliteness. *Handbooks of Pragmatics*, 5(1), hlm. 1-41.

Depdiknas. (2008). *Penataan pendidikan profesional konselor dan layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional 1.

Dewi, K dkk. (2015). Tuturan remaja di kalangan pelajar anak multietnis (indonesia-asing) pada smp swasta se-kecamatan kuta, badung : sebuah kajian kesantunan dalam tindak tutur. *E-Journal*

- Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(2), hlm. 1-10.
- Desmita. (2012). *Psikologi perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Elgin, S. H. (2001). *Menyatakan perbedaan pendapat secara elegan*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Eshghinejad, S dan Moini M, R. (2016). Politeness strategies used in text messaging : pragmatic competence in as asymmetrical power relation of teacher-student. *Sage Open*. 6(1), hlm. 1-13.
- Fraser, B. (1990). Perspectives on politeness. *Journal of Pragmatics*. 14(1), hlm. 219-236.
- Gilman, R, dkk. (2008). *Handbook of positive psychology in schools*. New York : Routledge.
- Holmes, J. (2000). Politeness, power and provocation : how humour functions in the workplace. *Discourse Studies*, 2(2), hlm. 159-185.
- Holtgraves dan McNamara. (2010). Parkinson's disease and politeness. *Journal of Language and Social Psychology*, 29(2), hlm. 178-193.
- Holtgraves, T. (2005). Social psychology, cognitive psychology, and linguistic politeness. *Journal of Politeness Research*. 1(1), hlm. 73-93.
- Horn, L.R dan Ward, G. (2006). *The handbook of pragmatics*. United Kingdom : Blackwell Publishing.

Imas Mardiah, 2018

**PROFIL KESANTUNAN BERBAHASA SISWA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Huang, Y. (2008). Politeness principle in cross-culture communication. *English Language Teaching*. 1(1), hlm. 96-101.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Jaworski, A dan Coupland, N. (1999). *Penelope brown and Stephen c levinson, politeness : some universals in language usage*. (Chapter 22). London : Routledge.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kasper, G. (1990). Linguistic politeness. *Journal of Pragmatics*. 14(1), hlm. 193-218.
- Laksono, K. (2014). Ketidaksantunan berbahasa di lingkungan pendidikan dan dampaknya dalam pembentukan karakter. *Prosiding Seminar Nasional*. (hlm. 42-48). Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Labben, A. (2016). Reconsidering the development of the discourse completion test in interlanguage pragmatics. *International Pragmatic Association*. 26(1), hlm. 69-91.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. (Oka, M.D.D). Jakarta : UI-Press.
- Leech, G. N. (2005). Politeness : is there an east-west divide?. *Journal of Foreign Language*. 1(6), hlm. 1-30.
- Leech, G. N. (2014). *The pragmatics of politeness*. New York : Oxford University Press.
- Lesmana, J. M. (2011). *Dasar-dasar konseling*. Jakarta : UI Press.

Imas Mardiah, 2018

**PROFIL KESANTUNAN BERBAHASA SISWA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Meyer, J, dkk. (2016). Politeness in machine-human and human-human interaction. *Proceedings of The Human Factors and Ergonomics Society*. (hlm. 279-283). Sage Publication.
- Miller, C, dkk. (2010). Politeness effect in directive compliance : effects with power and social distance. *Proceedings of The Human Factors and Ergonomics Society 54th Annual Meeting*. (hlm. 487-491). Smart Information Flow Technologies.
- Miller, C. dkk. (2012). Politeness in team : implication for directive compliance behavior and associated attitudes. *Journal of Cognitive Engineering and Decision Making*. 6(2), hlm. 214-242.
- Mislikhah, S. (2014). Kesantunan berbahasa. *International Journal of Islamic Studies*, 1(2), hlm. 285-296.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nurani, L. M. (2009). Methodological issue in pragmatic research : is discourse completion test a reliable data collection instrument?. *Journal of Sosioteknologi*. 17(8), hlm. 667-678.
- Papalia, D.E. (2008). *Human development (psikologi perkembangan)*. Alih Bahasa (A.K. Anwar). [Edisi Kesembilan]. Jakarta : Kencana.
- Pedlow, R, dkk. (2004). Children's production and comprehension of politeness in requests : relationships to behavioral adjustment, temperament and empathy. *First Language*. 24(3), hlm. 347-367.

Imas Mardiah, 2018

**PROFIL KESANTUNAN BERBAHASA SISWA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Permadani, E. D. L, dkk. (2016). Peningkatan perilaku sopan santun anak melalui metode sodiodrama pada kelompok b tk negeri Pembina kecamatan peringkuku tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal FKIP UNS*. 4(1), hlm. 1-6.
- Peterson, C dan Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues*. New York : Oxford University Press.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik : kesantunan imperatif bahasa indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Rohali. (2011). Kesantunan bahasa sebagai pilar pendidikan karakter : perspektif sosiopragmatik. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 1(1), hlm. 74-86.
- Room, R, (2013). Konsep kesantunan berbahasa dalam islam. *Jurnal Adabiyah*, 13(2), hlm. 223-233.
- Roshita, I. (2015). Upaya meningkatkan perilaku sopan santun melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sodiodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. 1(1), hlm. 64-70.
- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah*. Bandung : Rizqi Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Child development, 11th edition*. [Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti]. (Alih Bahasa). Jakarta : Erlangga.
- Sauri, S. (2003). Pengembangan strategi pendidikan berbahasa santun di sekolah. *Mimbar Pendidikan*. 1(1), hlm. 45-52.
- Sauri, S. (2010). Membangun bangsa berkarakter santun melalui pendidikan nilai di persekolahan. *Proceedings of The*

Imas Mardiah, 2018

**PROFIL KESANTUNAN BERBAHASA SISWA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- International Conference on Teacher Education*. (hlm. 196-211). Bandung : UPI.
- Schuld, K. (2014). On form and function of politeness formulae. *Journal of Politeness Research*. 10(2), hlm. 271-296.
- Sharf, R . S. (2012). *Theories of psychotherapy and counseling : concepts and cases*. [5th Edition]. United States of America : Cengage Learning.
- Sigelman, C. K dan Rider, E. A. *Life span human development*. Canada : Wadsworth Cengage Learning.
- Sirota, K.G. (2004). Positive politeness as discourse process : politeness practices of high-functioning children with autism and Asperger Syndrome. *Discourse Studies*. 6(2), hlm. 229-251.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumintono, B dan Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi : Trim Komunikata Publishing House.
- Synder, C. R. Dan Lopez, S. J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York : Oxford University Press.
- Tajeddin dan Pezeshki. (2014). Acquisition of politeness markers in an EFL context : impact of input enhancement and output tasks. *RELC Journal*, 45(3), hlm. 269-286.

Imas Mardiah, 2018

**PROFIL KESANTUNAN BERBAHASA SISWA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Waciewicz, dkk. (2015). Linguistic politeness from an ethological perspective : theoretical questions and empirical issues. *Theoria Et Historia Scientiarum*, 4(0), hlm. 81-98.
- Wahyu, S. (2015). Pendekatan konseling humanistik untuk meningkatkan sikap sopan santun pada siswa kelas viii h smp negeri 17 surakarta tahun pelajaran 2014/2015. *Karya Ilmiah Mahasiswa FKIP UNISRI*. 1(2), hlm. 1-11.
- Wahyudi, D dan Arsana, I. M. (2014). Peran keluarga dalam membina sopan santun anak di desa galis kecamatan galis kabupaten pamekasan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 1(2), hlm. 290-304.
- Widyahening, Ch. E. T. (2011). Pentingnya tindak tutur kesantunan siswa kepada guru dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Ilmiah Widya Wacana*. 7(3), hlm. 291-298.
- Yusuf, S. (2004). *Mental hygiene*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Yusuf, S dan Nurihsan, J. (2011). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zahid, M. (2013). Komunikasi santun dalam alquran. *KARSA*, 21(2), hlm. 176-197.

Imas Mardiah, 2018

**PROFIL KESANTUNAN BERBAHASA SISWA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu